

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur komunitas mangrove di Segara Anakan terdiri atas 15 spesies dengan keanekaragaman sedang dan *A. corniculatum* sebagai spesies yang dominan pada kategori pohon dan pancang serta pada kategori semai didominasi oleh *D. trifoliata*. Struktur komunitas mangrove di Pasir Mendit terdiri atas 9 spesies dengan keanekaragaman rendah dan didominasi oleh spesies *R. mucronata* pada semua kategori.
2. Struktur komunitas mangrove di Segara Anakan berbeda 79,9% dengan di Pasir Mendit, spesies pembeda meliputi *A. corniculatum* dan *R. mucronata*, dan spesies *A. alba*, dan *A. marina* merupakan spesies yang ditemukan di kedua lokasi penelitian.
3. Tingkat kesehatan mangrove di Segara Anakan masuk dalam kategori rusak atau tidak sehat, dan mangrove di Pasir Mendit masuk dalam kategori baik atau sehat.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan dilakukan rehabilitasi mangrove di stasiun penelitian Segara Anakan melalui penanaman spesies yang sesuai dengan kondisi lokasi. Untuk lokasi Pasir Mendit, penanaman perlu mencakup spesies selain *Rhizophora* sp. guna meningkatkan keanekaragaman komposisi dan mencegah dominasi satu spesies sehingga area mangrove pada lokasi tersebut menjadi kompleks dan tahan akan tekanan ekologis. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk mengkaji spesies-spesies mangrove yang paling sesuai dengan karakteristik lingkungan dan faktor yang mengancam kesehatan mangrove di kedua lokasi penelitian.